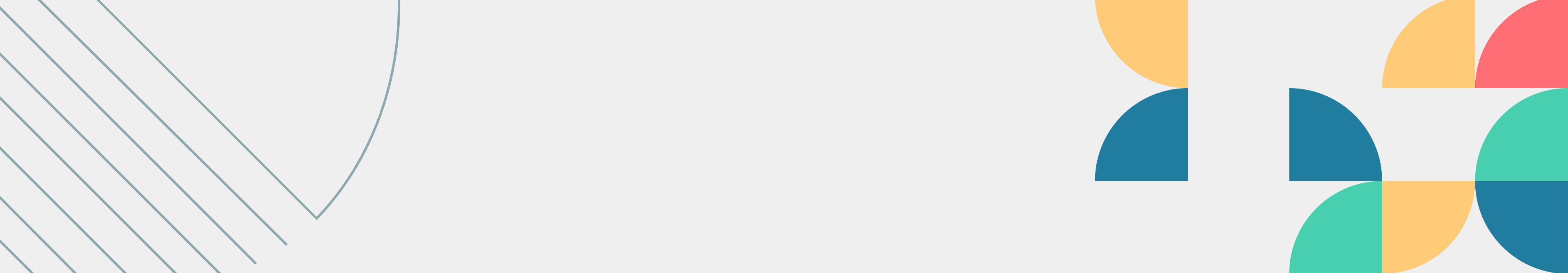




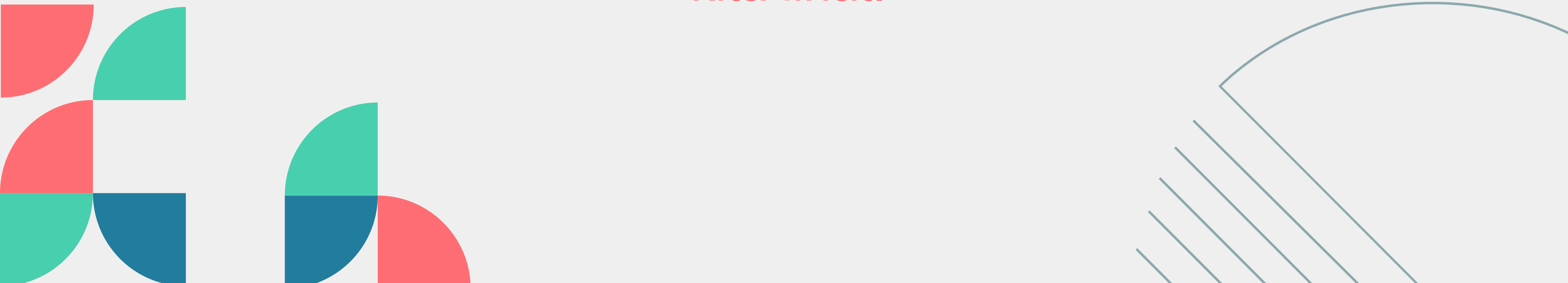
PRINSIP HIRARKI VISUAL DESAIN GRAFIS

DULHFZ



PRINSIP HIRARKI VISUAL

Metode pengorganisasian elemen desain dalam urutan kepentingan. Dengan kata lain, itu adalah serangkaian prinsip yang memengaruhi aturan dimana kita memperhatikan apa yang kita lihat.



1. SIZE AND SCALE

Lebih besar lebih baik, kan? Sementara pepatah klasik masih diperdebatkan, ukuran bisa dibilang adalah cara paling efektif untuk menekankan elemen visual. Sederhananya, elemen yang lebih besar menarik perhatian lebih besar daripada elemen yang lebih kecil.

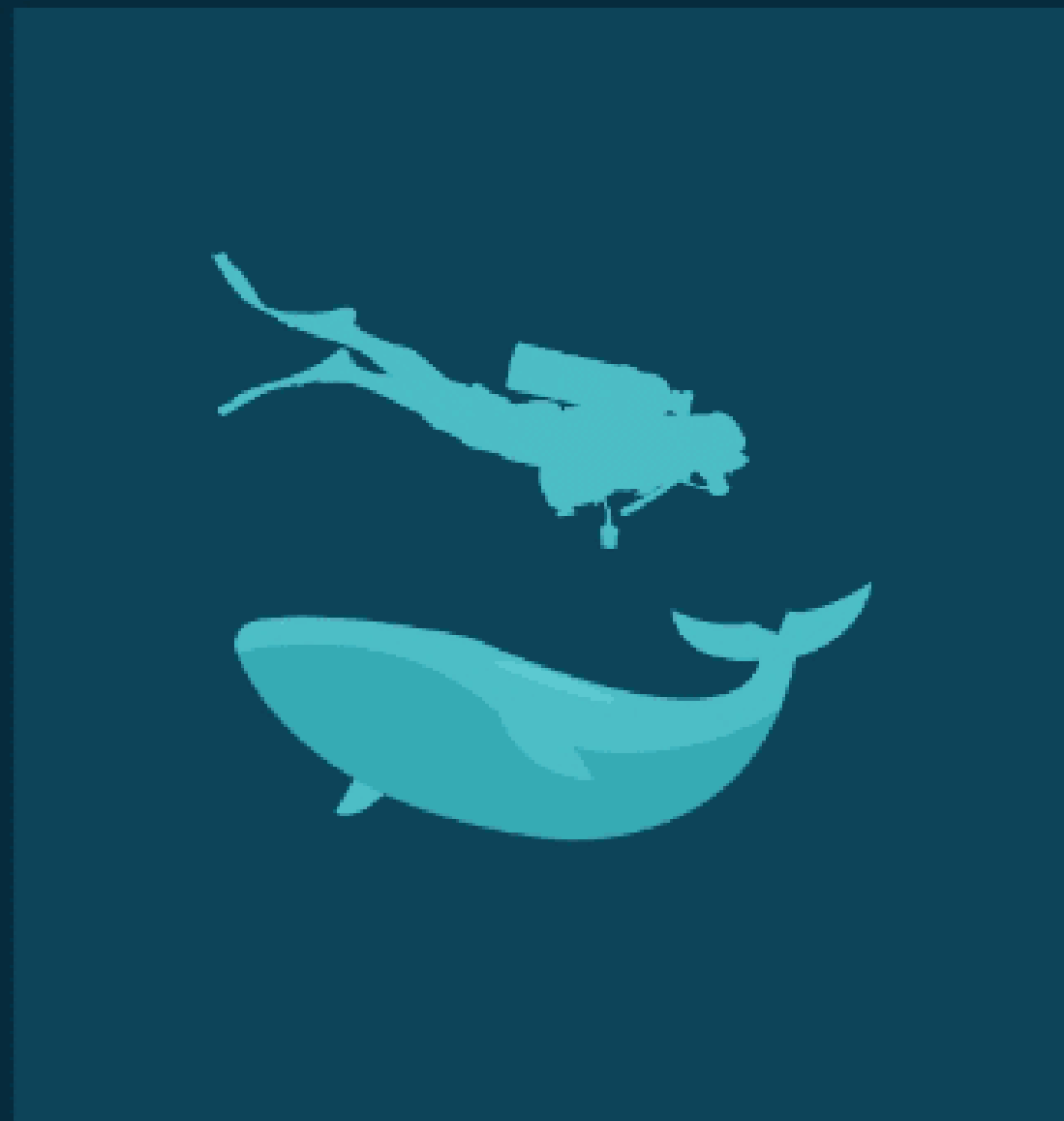
Ini adalah alasan yang tepat mengapa tajuk berita surat kabar muncul dalam font yang lebih besar, dan berita utama sering kali memiliki tajuk berita yang lebih besar daripada artikel di halaman selanjutnya. Dalam desain apa pun, elemen-elemen yang lebih besar (baik itu kalimat atau gambar) tidak hanya akan paling terlihat, tetapi mereka juga akan membawa pesan terkuat.

Prinsip penting lain dalam konsep ini adalah skala yang merupakan ukuran suatu objek dengan objek lain. Hal ini memungkinkan untuk menciptakan keseimbangan dalam desain serta fokus audiens pada elemen yang lebih dominan. Semakin besar skalanya semakin besar penekanannya.

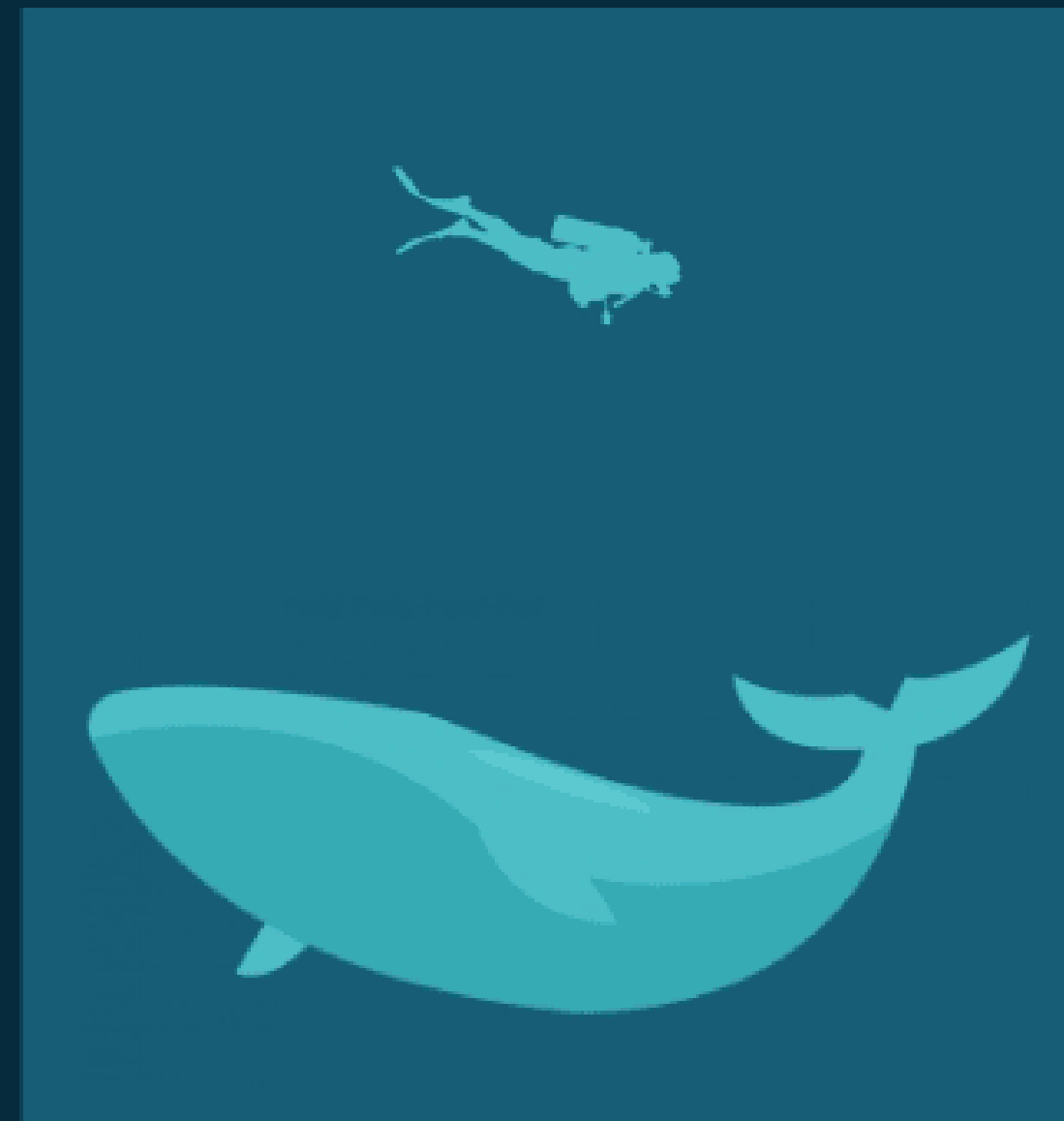
1

Size and Scale

BEFORE



AFTER



2. COLOR AND CONTRAST



kontras warna biasanya juga lebih menarik perhatian daripada warna kusam. Misalnya, jika satu kalimat dalam sebuah paragraf disorot dengan warna yang lebih cerah, itu akan segera menarik perhatian pembaca.

Kombinasi warna yang dipakai dalam suatu desain dan bagaimana menghubungkannya satu sama lain dikenal dengan sebutan "Color Scheme(skema warna)", sebagai seorang desainer grafis memilih warna berdasarkan skema warna tidak hanya menciptakan kesatuan, harmoni, dan keseimbangan dalam desain, tetapi juga menciptakan kontras dan penekanan dalam desain tersebut.

Sebaliknya desain yang menggunakan terlalu banyak warna kontras akan terlihat tidak teratur dan berantakan. Oleh karena itu, pilihan warna dapat benar-benar mempengaruhi kemampuan audiens untuk menangkap pesan utama yang menjadi sorotan dalam desain serta mengidentifikasi latar belakang dari desain.



Color and Contrast

2

BEFORE



AFTER



3. TYPOGRAPHICS HIERARCHY



Perhatikan desain dalam surat kabar, majalah atau resume. Secara umum, masing-masing terdiri dari beberapa ukuran huruf, dengan judul utama dalam ukuran yang lebih besar daripada isi dan rincian yang lebih kecil. Menggunakan berbagai jenis ukuran tidak hanya menekankan apa yang paling penting, tetapi juga mengatur keseluruhan desain dokumen.

Hierarki tipografi dapat dibuat dari teks dengan berbagai ukuran, bobot, dan spasi atau kombinasi dari setiap elemen. Sekalipun dalam desain hanya menggunakan satu font, memvariasikan ukuran dan ketebalannya tidak hanya menarik perhatian elemen yang lebih penting, tetapi juga menciptakan komposisi keseluruhan yang mudah dibaca dan dipahami.





Typographic Hierarchy

BEFORE



AFTER



4. SPACING

RULE OF SPACE

Salah satu prinsip paling dasar dari komposisi visual berkaitan dengan apa yang Anda tinggalkan dari desain Anda. Menurut Rule of Space, desain yang menyenangkan secara estetika membutuhkan bagian yang kosong untuk ruang bernafas, sering disebut sebagai "white space," terlepas dari warna latar belakang desain yang sebenarnya.

Saat mengatur elemen komposisi, desainer dapat menggunakan ruang di sekitar konten untuk menarik perhatian ke elemen tertentu atau untuk mengirim pesan visual yang sepenuhnya terpisah, seperti "panah" tersembunyi yang ditemukan dalam logo FedEx yang terkenal. Penspasian strategis bahkan dapat menarik mata pemirsa melintasi halaman dalam urutan yang ditargetkan, dengan berkontribusi pada pola pemindaian halaman.



PAGE-SCANNING PATTERNS

Audiens cenderung meindai halaman berdasarkan pola tertentu, dapat diamatai dari gerakan mata mereka. Ketika desainer ingin audiens memperhatikan elemen tertentu, mereka sering mengandalkan pola yang paling umum, yaitu.

- **F-PATTENRS**

Pola pergerakan mata yang paling umum dari audiens adalah pola F. Karena itulah tepatnya cara kita membaca buku atau halaman web. Kita memindai halaman dari kiri ke kanan bagian atas dan mengulanginya lagi untuk setiap baris teks hingga mencapai bagian bawah halaman. Karena kecenderungan ini, desainer paling sering menggunakan pola F ketika membuat situs web atau ilustrasi yang sangat bergantung pada teks.

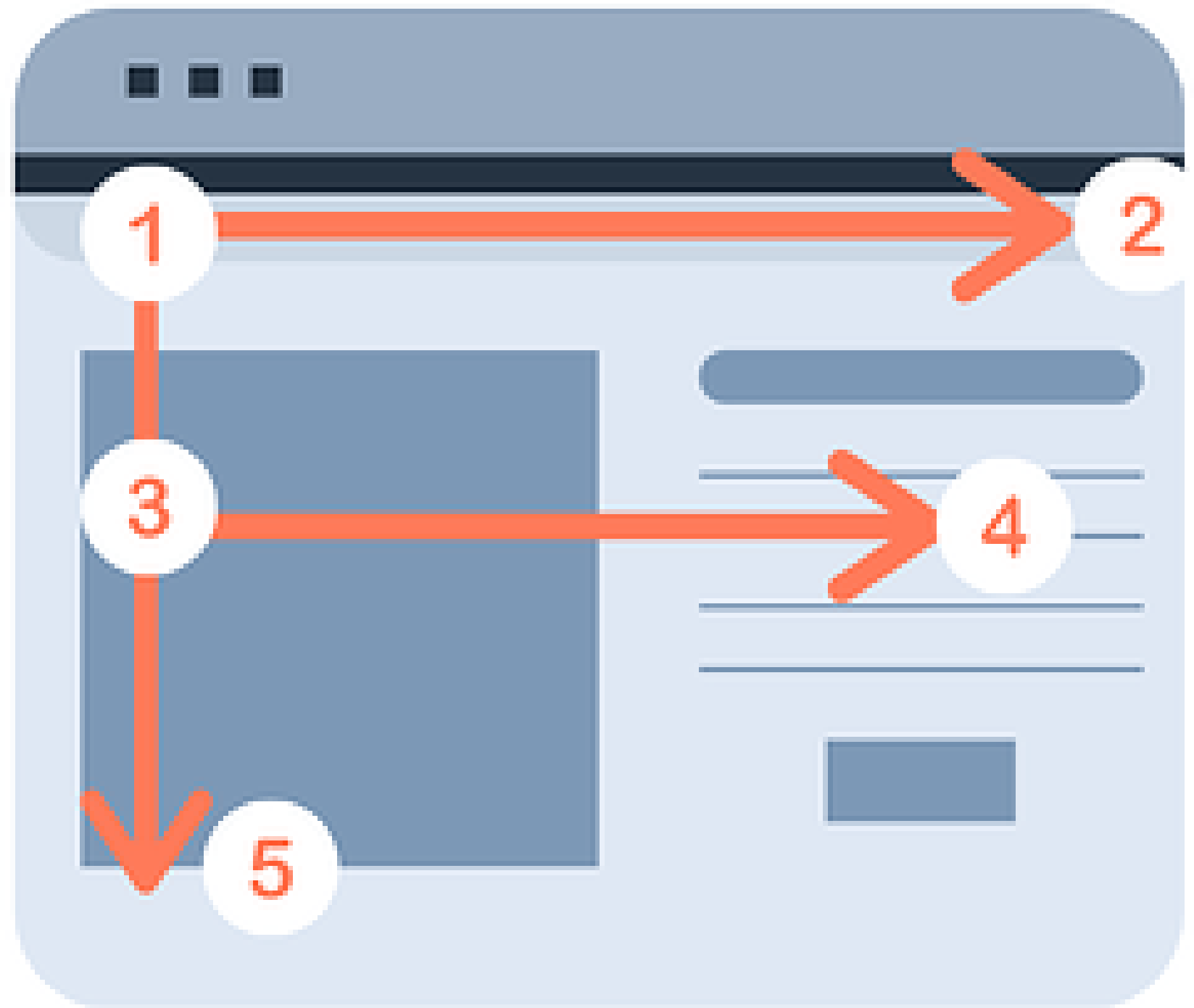
- **Z-PATTERNS**

Desain yang lebih mengandalkan gambar sering dikomposisikan dalam pola Z. karena otak memproses gambar lebih cepat daripada teks, pembaca dapat memindai halaman lebih cepat dengan melirik bagian atas dari kiri ke kanan, lalu turun halaman dengan cara diagonal sebelum kembali melirik bagian kiri.

Z-Pattern



F-Pattern



Spacing

4

BEFORE



AFTER



5. PROXIMITY



Proximity, atau di mana elemen muncul dalam kaitanya satu sama lain, adalah salah satu unsur komposisi yang paling dasar. Sederhananya, menempatkan elemen-elemen terkait secara berdekatan memberi kesan kepada pembaca bahwa mereka sebenarnya terkait.

Pikirkan layar putih dengan sekelompok lima titik di satu sisi dan satu titik di sisi lain. Asumsi pertama kita adalah selalu bahwa kelimanya memang kelompok. Menempatkan elemen berdekatan dapat mengirim pesan lain juga, misalnya menempatkan elemen di lokasi tertentu pada peta dapat memberi audiens pemanan tentang jarak, apakah dekat atau jauh.





Proximity

BEFORE



AFTER



6. NEGATIVE SPACE



Sama seperti pengelompokan item berdekatan satu sama lain menunjukkan hubungan mereka, termasuk ruang putih di sekitar elemen juga dapat memiliki informasi yang terpisah. Negatif space atau ruang kosong tidak hanya membuat informasi lebih mudah bagi pembaca untuk mencernanya, tetapi juga menciptakan fokus karena membantu memusatkan perhatian pada item individual.

Desainer yang cerdas bahkan dapat memanfaatkan ruang kosong untuk menyertakan pesan visual tambahan



Negative Space

6

BEFORE



AFTER



7. ALIGNMENT



Alignment adalah bagian dari struktur dimana elemen ditempatkan dalam suatu desain. Ini menentukan bahwa komponen visual baik itu teks atau gambar, tidak diposisikan secara asal di seluruh komposisi. Sebagai contoh, halaman bertipe teks disejajarkan ke kiri, sehingga objek berbagi margin kiri.

Desain visual sederhana paling sering disejajarkan di tengah bingkai, format yang memberikan keseimbangan dan harmoni, dan juga menyenangkan secara estetika.





Alignment

BEFORE



BEST RECIPES

AFTER



BEST
RECIPES

8. RULE OF ODDS(ATURAN PELUANG)



Rule of Odds memungkinkan desainer untuk menekankan gambar tertentu dengan menempatkannya di tengah-tengah kelompok. Dengan menempatkan jumlah yang sama dari benda-benda serupa di kedua sisi titik fokus utama hasilnya jelas menunjuk ke elemen visual paling penting, yang terletak di tengah. Audiens lebih merasa nyaman dengan keseimbangan, sebagai contoh; elemen yang berjumlah ganjil dalam satu blok hampir selalu dianggap lebih menarik secara estetik daripada elemen dengan jumlah genap.



Rule of Odds



BEFORE



AFTER



9. REPETITION (PENGULANGAN)



Sama seperti kontras menekankan dan menarik perhatian pada elemen desain, pengulangan menciptakan kesatuan, yang meningkatkan pemahaman dan pengakuan.

Perhatikan sebanyak artikel yang dipublikasi. Desain halaman disusun sedemikian rupa sehingga teks utama keseluruhan memiliki satu font, judul bab dengan font lain yang berbeda – semua konsisten di seluruh publikasi. Pengulangan gaya ini menciptakan karya yang kohesif, diakui secara keseluruhan.

Untuk desain terpadu, ulangi beberapa elemen (apakah itu font, warna, bentuk, atau ukuran) di seluruh komposisi. Gaya yang konsisten membantu dengan jelas menentukan hierarki visual dari desain apa pun.



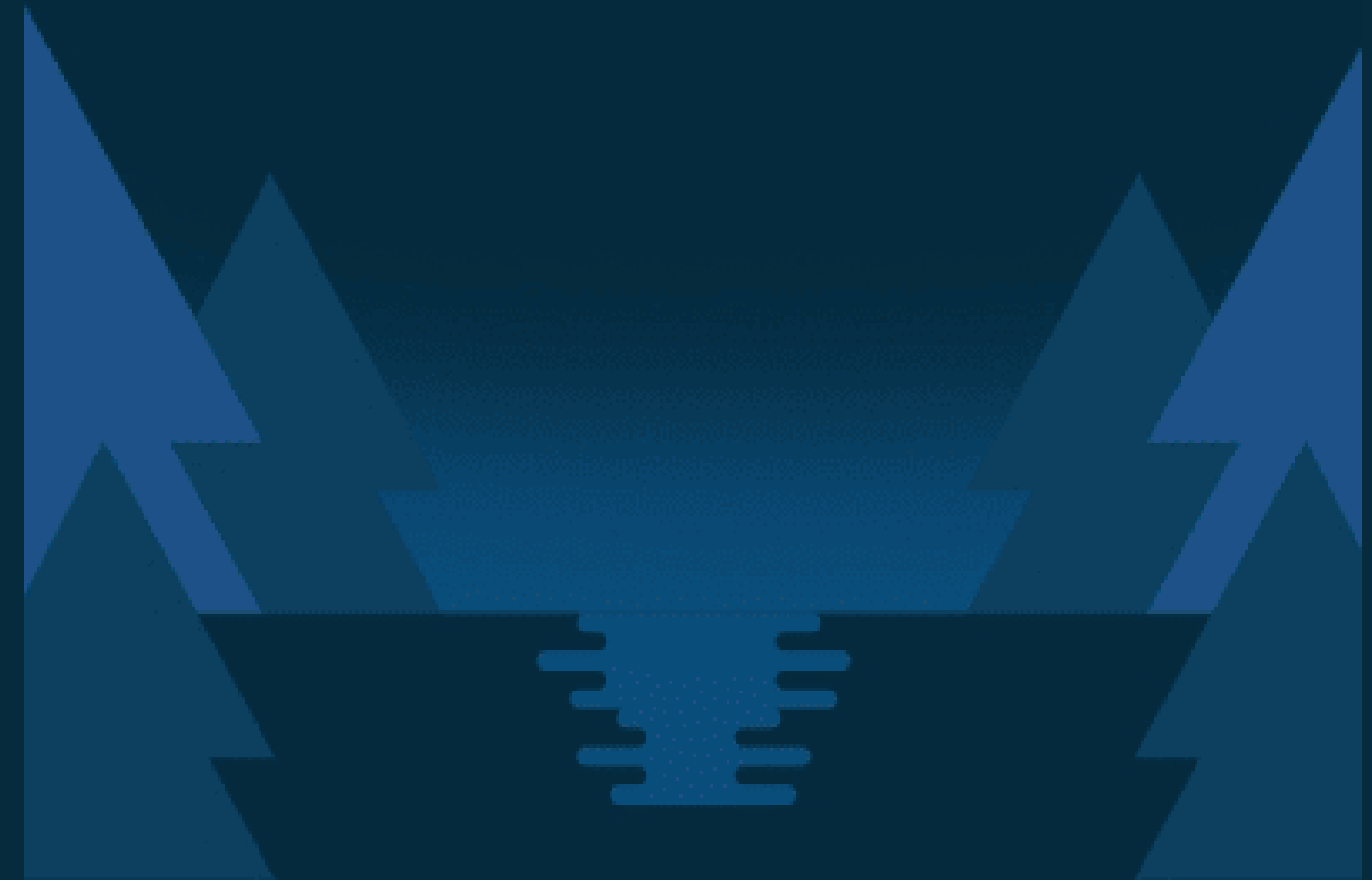


Repetition

BEFORE



AFTER



10. LEADING LINES

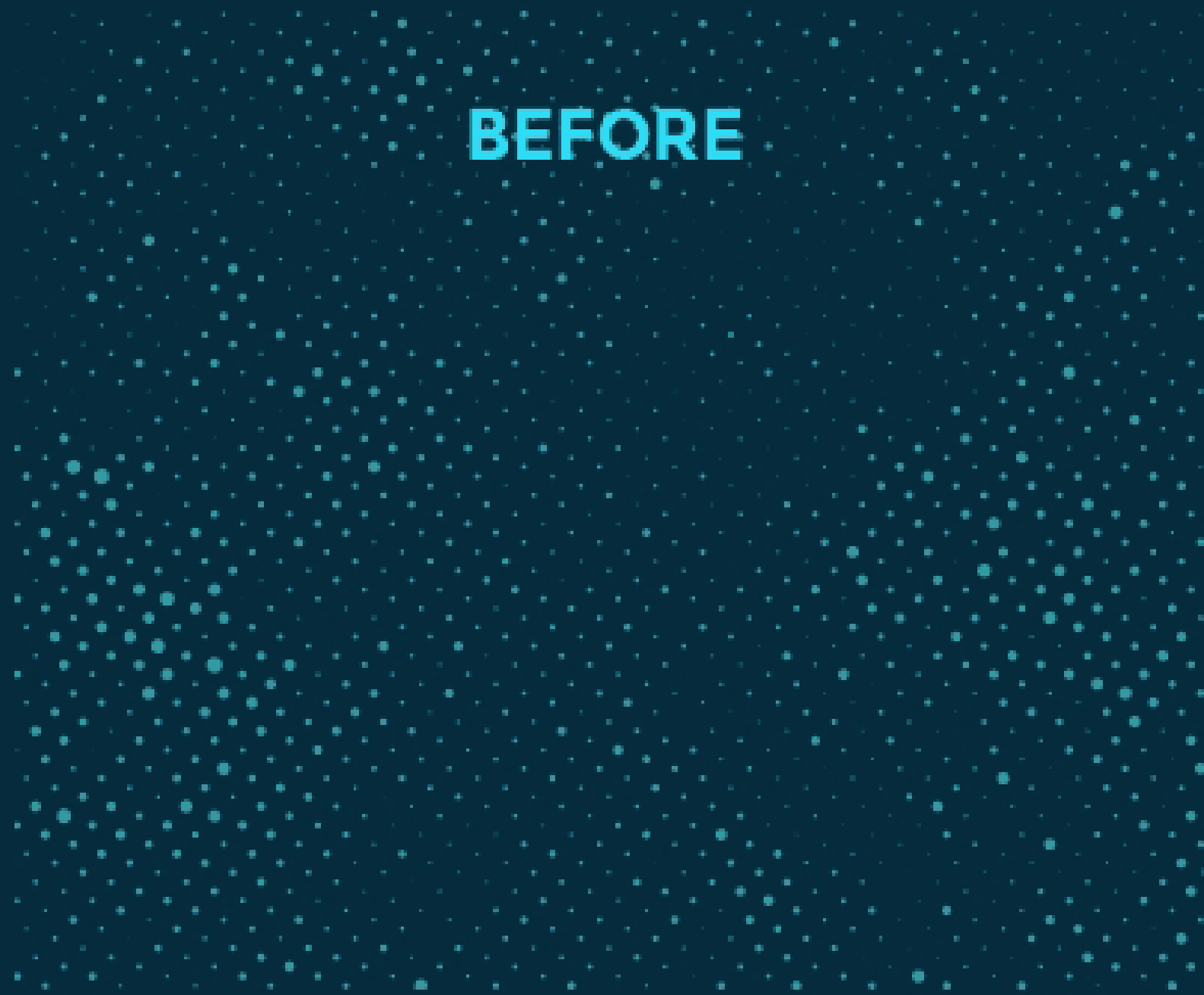
Leading line adalah komponen yang berupa garis-garis baik tampak secara nyata ataupun tidak pada sebuah desain yang berfungsi untuk mengarahkan audiens agar fokus terhadap suatu objek atau hal yang ingin disampaikan dalam sebuah desain.

Leading Lines

10

BEFORE

AFTER



11. RULE OF THIRDS



Desain yang paling efektif disusun melalui beberapa jenis kisi. Grid yang paling khas adalah komposisi modular klasik yang melintasi garis vertikal dan horizontal.

Seniman, fotografer dan desainer grafis telah lama menggunakan aturan satu pertiga untuk meningkatkan keseimbangan komposisi mereka secara keseluruhan. Aturannya melibatkan secara mental membagi komposisi menjadi kisi-kisi yang terdiri dari dua garis horizontal dan dua garis vertikal — atau sembilan bagian terpisah.



11

Rule of Thirds

BEFORE



AFTER



12. PERSPECTIVE



Dengan memanfaatkan perspektif, desainer dapat menciptakan ilusi kedalaman mulai dari beberapa inci hingga beberapa mil. Karena kita melihat ilusi serupa di dunia nyata, kita umumnya menganggap objek yang lebih besar lebih dekat daripada objek yang lebih kecil dan, oleh karena itu, mereka biasanya memerintahkan perhatian sebelum objek lain pada halaman.



Perspective

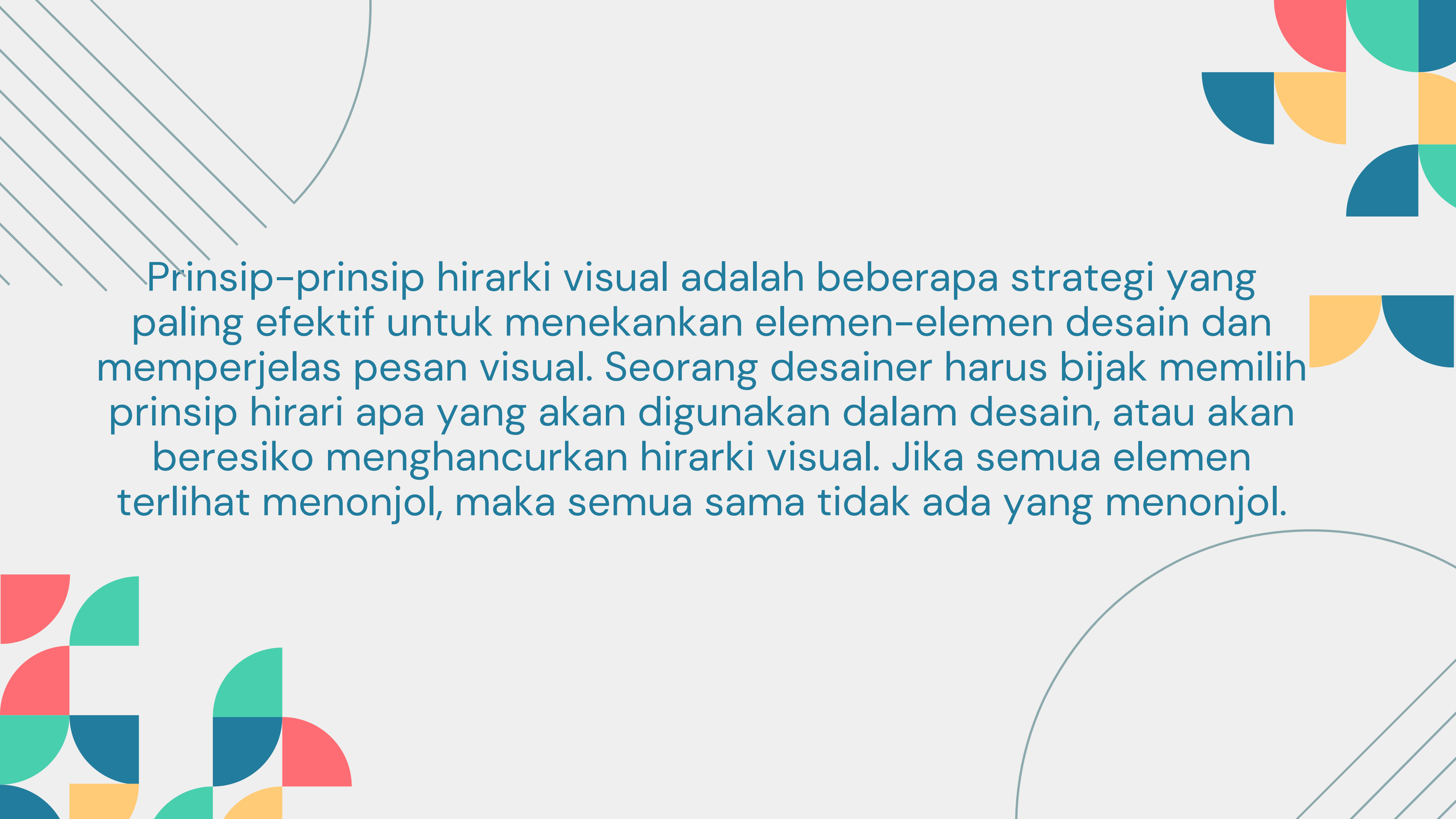
12

BEFORE



AFTER





Prinsip-prinsip hirarki visual adalah beberapa strategi yang paling efektif untuk menekankan elemen-elemen desain dan memperjelas pesan visual. Seorang desainer harus bijak memilih prinsip hirarki apa yang akan digunakan dalam desain, atau akan beresiko menghancurkan hirarki visual. Jika semua elemen terlihat menonjol, maka semua sama tidak ada yang menonjol.